

ABSTRAK

Kebutuhan manusia dalam berkomunikasi, tidak terlepas dari proses yang terlibat dalam produksi berbicara. Oleh karena itu, adanya proses berbicara tidak mengesampingkan kemungkinan ketidaksempurnaan dalam hasil produksi berbicara. Fenomena itu sering disebut sebagai *lupa-lupa ingat*. Fenomena *lupa-lupa ingat* dapat ditemukan pada orang Indonesia, tanpa terkecuali pada orang dewasa usia 20-64 tahun di Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keadaan *lupa-lupa ingat* pada orang dewasa berbahasa Indonesia di Surabaya dalam penamaan gambar. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis frekuensi keadaan *lupa-lupa ingat* pada orang dewasa Indonesia di Surabaya dalam penamaan gambar. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari ucapan orang dewasa di Surabaya melalui tugas penamaan gambar. Untuk mengungkapkan keadaan *lupa-lupa ingat*, penelitian ini berusaha mendapatkan jawabannya dengan mengidentifikasi keadaan *lupa-lupa ingat* tersebut dengan menggunakan teori Brown dan McNeill (1966). Selanjutnya, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Temuan studi ini menunjukkan bahwa terdapat 8 keadaan *lupa-lupa ingat* yang ditunjukkan dalam ucapan orang dewasa dengan bahasa Indonesia di Surabaya dalam penamaan gambar. Keadaan-keadaan tersebut terjadi karena kegagalan pengambilan kata target namun masih dapat mengambil informasi terkait. Frekuensi keadaan TOT positif secara dominan muncul dalam penelitian ini, yaitu terjadi sebanyak 162 kali. Keadaan *lupa-lupa ingat* tersebut merupakan salah satu sumber bukti dalam menjelaskan proses produksi bicara, pengambilan memori dan penyimpanan leksikal.

Kata Kunci: *Lupa-lupa Ingat, Keadaan Lupa-Lupa Ingat, Pengambilan Memori, Penyimpanan Leksikal, Penamaan Gambar, Produksi Bicara*

ABSTRACT

The needs of communication in human, it cannot be separated from the process that involved in speech production. Therefore, the existence of the process does not rule out the possibility of imperfections in the speech production result. That phenomenon is commonly called as the tip of the tongue. Tip of the tongue phenomenon can be found in Indonesian people, without exception for adults aged 20-64 in Surabaya. This study aims to analyze how the state of the tip of the tongue occurred in Indonesian adults in Surabaya in picture naming task. Besides, this study also analyzed the frequency of the tip of the tongue state in Indonesian adults in picture naming. In this study, the data were collected from the utterances of adults in Surabaya elicited by picture naming task. To uncover how is the state, this study tried to get the answer by identifying the states of tip of the tongue by using the theory of Brown and McNeill (1966). Furthermore, this study used qualitative methods. The findings show that there are 8 states of tip of the tongue (TOT) occurred in the utterances of Indonesian adults in Surabaya that elicited by picture naming task. Those states occurred due to retrieval failure of the target word yet still could retrieve the related information. The frequency of positive TOT state dominantly appeared in this study, which occurred 162 times. The state of tip of the tongue becomes one of the sources of evidence in the process of speech production, memory retrieval, and lexical storage.

Keywords: *Tip of the Tongue, Tip of the Tongue State, Memory Retrieval, Lexical Storage, Picture Naming, Speech Production*